

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia yang diajarkan di sekolah merupakan bagian sangat penting, karena dengan pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat kemampuan berpikir seseorang akan dapat terlihat. Salah satu contoh yang konkrit adalah jika anak tidak bisa membaca maka akan sulit untuk melanjutkan pelajaran yang lain. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa bahasa merupakan faktor penunjang keberhasilan mata pelajaran lainnya. Sebagai diketahui pada kelas I SD pembelajaran bahasa sangat penting, khususnya aspek membaca.

Pembelajaran Bahasa terdiri dari empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut mempunyai keterkaitan yang sangat erat.<sup>1</sup> Awalnya pada masa kecil kita belajar menyimak, berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis.<sup>2</sup>

Membaca merupakan komunikasi tulisan, yang kegiatannya memahami bahasa tulis. Banyaknya informasi-informasi yang disampaikan melalui media tulis seperti buku-buku pelajaran, majalah-majalah, maupun surat kabar lainnya sangat menuntut aktivitas siswa dalam membaca untuk memperoleh pengetahuan.

Membaca pemahaman adalah proses, cara, dan perbuatan memahami akan bacaan yang dibaca, dan kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan

---

<sup>1</sup> Tampubolon, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, Bandung: Anka, 2008, hlm.4

<sup>2</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008, hlm.1

argumentasi, eksposisi, atau bacaan deskripsi tentang topik.<sup>3</sup> Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa membaca pemahaman merupakan suatu aktivitas penting, karena dengan membaca siswa dapat memahami dan mengerti apa yang tersirat dalam cerita atau suatu karangan. Untuk menelaah isi cerita anak, terdapat beberapa dimensi dalam membaca, diantaranya membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, dan membaca ide. Namun pada tingkat SD kelas V, cara membaca yang tepat untuk menelaah isi cerita adalah dengan membaca pemahaman.

Kompetensi Dasar (KD) membaca pemahaman di tingkat Sekolah Dasar (SD) pada kelas V adalah membaca teks cerita anak dengan lafal dan intonasi yang tepat dan menemukan gagasan utama suatu teks cerita anak. Cerita anak dapat diartikan sebagai karya seni yang imajinatif dengan unsur estetisnya domain yang bermedium bahasa baik lisan ataupun tertulis, yang secara khusus dapat dipahami oleh anak-anak dan berisi tentang dunia yang akrab dengan anak-anak.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengamatan penulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Muhammadiyah 028 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dalam proses pembelajaran guru telah berusaha untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa, khususnya pada cerita anak seperti:

1. Memberikan latihan-latihan kepada siswa terhadap materi pelajaran, kemudian memberikan penugasan-penugasan. Namun, belum menunjukkan hasil yang memuaskan.

---

<sup>3</sup> Abdul Razak, *Membaca Pemahaman teori dan Aplikasi Pengajaran*, Pekanbaru: PT. Autografika, 2007, hlm. 11.

<sup>4</sup> Puji Santosa, dkk. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, Jakarta: UT, 2005, hlm. 84

2. Memberikan pengantar pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi.
3. Membacakan teks cerita dan meminta siswa untuk mengulangnya.
4. Guru selalu memberikan umpan balik kepada siswa saat proses pembelajaran dengan cara selalu bertanya kepada siswa

Walaupun guru telah berupaya, namun kemampuan siswa dalam membaca pemahaman masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di kelas VB di Sekolah Dasar Muhammadiyah 028 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut:

- a. Dari 24 orang siswa kelas VB hanya 11 orang siswa (45,8%) yang dapat menceritakan kembali tentang apa yang dibacanya, sedangkan sisanya tidak bisa menceritakan kembali.
- b. Dari 24 orang siswa terdapat 14 orang siswa (58,3%) yang tidak dapat menyebutkan kalimat penjelas dalam cerita.
- c. Siswa kurang dapat menyebutkan gagasan pokok dalam cerita. Hal ini terlihat ketika dilakukan ulangan hanya 13 orang siswa atau 54,2% yang dapat menyebutkannya.
- d. Siswa kurang dapat menyebutkan amanat dalam cerita. Hal ini terlihat ketika dilakukan evaluasi hanya 11 orang siswa (45,8%) yang dapat menyebutkannya.

Dari gejala-gejala tersebut, terlihat bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satunya adalah dengan menggunakan strategi yang tepat, agar kemampuan siswa dalam

pembelajaran semakin meningkat. Oleh karena itu, penulis tertarik mencoba menerapkan Strategi *Purpose Overview Interpret Note And Test* (POINT).

Strategi *Purpose Overview Interpret Note And Test* (POINT) merupakan strategi yang membantu siswa dalam menguasai, memahami, dan mengingat isi teks yang dibaca melalui menyelidiki, menafsirkan, mencatat, dan menguji.<sup>5</sup> Farida Rahim menjelaskan Strategi *Purpose Overview Interpret Note And Test* (POINT) memiliki beberapa keunggulan, yaitu :

1. Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari.
2. Mendorong siswa merumuskan pertanyaan dan hipotesis tentang suatu teks
3. Memproses informasi yang diperoleh dalam teks, dan
4. Mengevaluasi solusi sementara.<sup>6</sup>

Oleh sebab itu, penulis perlu melakukan suatu penelitian tindakan kelas, sebagai upaya untuk melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul ” Penerapan Strategi *Purpose Overview Interpret Note And Test* (POINT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 028 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

## **B. Defenisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu didefenisikan antara lain :

---

<sup>5</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta: Pubib, 1998, hlm. 84

<sup>6</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm.47

1. Penerapan adalah pelaksanaan atau proses cara perbuatan menerapkan<sup>7</sup>. Dalam hal ini adalah cara guru menerapkan Strategi *Purpose Overview Interpret Note And Test* (POINT) pembelajaran yang menjadi penelitian.
2. Strategi *Purpose Overview Interpret Note And Test* (POINT) merupakan strategi yang membantu siswa dalam menguasai, memahami, dan mengingat isi teks yang dibaca melalui menyelidiki, menafsirkan, mencatat, dan menguji.<sup>8</sup>
3. Meningkatkan adalah menaikkan derajat atau taraf.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini menaikkan yang dimaksud adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.<sup>10</sup>
5. Membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi, atau bacaan deskripsi.<sup>11</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah kemampuan membaca pemahaman pada cerita anak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 028 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan dengan penerapan Strategi *Purpose Overview Interpret Note And Test* (POINT)”?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah 028 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

---

<sup>7</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustak, 2002, hlm. 1198

<sup>8</sup>The Liang Gie, *Loc.Cit.*

<sup>9</sup>Depdikbud, *Op.Cit.*, hlm.198

<sup>10</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Ekpresif*, Bandung: Angkasa, 1984, hlm.7

<sup>11</sup>Abdul Razak, *Loc.Cit.*

Siswa kelas V terdiri dari kelas VA dan kelas VB, namun penelitian ini hanya difokuskan pada kelas V.B.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada cerita anak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah 028 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar melalui penerapan Strategi *Purpose Overview Interpret Note And Test* (POINT).

##### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini akan memberi manfaat yang berarti :

- a. Bagi siswa: penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar membaca pemahaman.
- b. Bagi guru: dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini, kiranya guru dapat melaksanakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan memperbaiki sistem pembelajaran.
- c. Bagi sekolah: penelitian ini akan sangat bermanfaat memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah dalam rangka perbaikan sistem pembelajaran khususnya dan sekolah pada umumnya.
- d. Bagi peneliti: untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau